

## Capital Market Reaction Before And After The Announcement Of Covid-19 In Indonesia

### Reaksi Pasar Modal Sebelum Dan Setelah Pengumuman Covid-19 Di Indonesia

Febria Rahim<sup>1</sup>, Revi Candra<sup>2</sup>, Elmiliyani Wahyuni S<sup>3</sup>, Arissa hanum Nst<sup>4</sup>

Institut Agama Islam Negeri Batusangkar<sup>1,2,3,4</sup>

[febriarahim@iainbatusangkar.ac.id](mailto:febriarahim@iainbatusangkar.ac.id)<sup>1</sup>, [revicandra@iainbatusangkar.ac.id](mailto:revicandra@iainbatusangkar.ac.id)<sup>2</sup>

[elmiliyaniwahyuni@iainbatusangkar.ac.id](mailto:elmiliyaniwahyuni@iainbatusangkar.ac.id)<sup>3</sup>, [arissa.hanum@gmail.com](mailto:arissa.hanum@gmail.com)<sup>4</sup>

#### ABSTRAK

Adanya kasus covid-19 yang menimbulkan terjadinya reaksi pasar sebelum dan sesudah peristiwa covid-19 yang dilihat dari abnormal return dan trading volume activity. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui reaksi pasar modal sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman covid-19 di Indonesia yang dilihat dari abnormal return dan trading volume activity pada emiten Jakarta Islamic Index. Jenis penelitian penelitian event study dengan pendekatan kuantitatif studi komparasi. Analisis data menggunakan uji beda T- Test Paired Sample, dan diperoleh hasil uji beda T- Test Paired Sample dengan nilai t hitung pada abnormal return sebesar 2,150 dan signifikansi sebesar 0,034, sedangkan trading volume activity sebesar -7,011 dan signifikansi sebesar 0,000, maka nilai signifikansi lebih besar dari nilai yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Jadi pada uji beda T- Test Paired Sample menunjukkan bahwa H1 diterima, yaitu terjadi abnormal return dan trading volume activity 118 hari sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman covid-19 di Indonesia pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

**Kata Kunci** : Pasar Modal, Event Study, Covid-19

#### ABSTRACT

*There were cases of covid-19 that caused market reactions before and after the Covid-19 event, which was seen from abnormal returns and trading volume activity. The purpose of this study was to determine the reaction of the capital market before and after the announcement of the covid-19 event in Indonesia, which was seen from the abnormal returns and trading volume activity on issuers of the Jakarta Islamic Index. The type of research is event study research with a comparative study quantitative approach. Analysis of the data using the T-Test Paired Sample test, and the results of the T-Test Paired Sample difference test were obtained with a t-count value for abnormal returns of 2.150 and a significance of 0.034, while trading volume activity was -7.011 and a significance of 0.000, then the significance value was more greater than the value that has been set is 0.05. So the T-Test Paired Sample test shows that H1 is accepted, i.e. there is an abnormal return and trading volume activity 118 days before and after the announcement of COVID-19 in Indonesia at companies listed on the Jakarta Islamic Index.*

**Keywords** : *Keywords: Capital Market, Event Study, Covid-19*

### 1. Pendahuluan

Pasar modal merupakan salah satu instrumen ekonomi modern yang sangat berpengaruh bagi pembangunan ekonomi suatu bangsa. Sebagai salah satu instrumen ekonomi, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pasar modal. Kestabilan kondisi ekonomi salah satu yang mempengaruhi kestabilan kegiatan pasar modal. Semakin penting peranan pasar modal di dalam perekonomian dari suatu negara, maka semakin sensitif pasar modal terhadap hal-hal yang mempengaruhinya.

Peristiwa yang memiliki kandungan informasi dapat menyebabkan pasar bereaksi saat menerima informasi tersebut. Hal ini tidak hanya berhubungan dengan makro ekonomi akan tetapi juga berpengaruh pada non ekonomi, misalnya faktor-faktor lain yang dapat mengganggu stabilitas nasional disuatu negara seperti terjadinya bencana alam, penyebaran penyakit, ancaman militer dan non militer. Peristiwa-peristiwa yang terjadi tersebut dapat mengandung informasi-informasi yang diserap oleh pasar dan akan digunakan oleh para investor, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi pengambilan strategi, atau keputusan investasi.

Investor dituntut untuk mengetahui peristiwa-peristiwa penting baik ekonomi maupun nonekonomi yang meliputi peristiwa politik, sosial budaya, dan yang dapat mengganggu stabilitas nasional seperti banjir hingga penyebaran virus Covid-19 yang terjadi di negara-negara diseluruh dunia. Indonesia sebagai salah satu negara terdampak virus Covid-19 yang juga mengalami penurunan di berbagai sektor financial dan investasi. (Nabila 2020)

Informasi yang muncul akan membuat para pelaku pasar modal melakukan tindakan untuk memperoleh hasil yang lebih efisien. Karena pasar modal yang efisien adalah pasar modal yang bereaksi secara cepat dan akurat terhadap informasi mengenai peristiwa. Pasar modal dikatakan efisien apabila pasar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang mencerminkan informasi yang tersedia. (Wijayanti, 2020)

Untuk mengetahui efisiensi pasar dapat diukur dengan melihat *abnormal return* saham yang diterima investor dan *trading volume activity* yang ditunjukkan dengan meningkatkan aktivitas perdagangan saham di pasar modal.

Pada awal tahun 2020 Indonesia dikejutkan adanya kasus covid-19, virus ini muncul pertama kali di Wuhan. Pada tanggal 2 maret 2020 Presiden Republik Indonesia Joko Widodo mengumumkan bahwa terdapat 2 warga Indonesia yang positif terkena covid-19. Wabah virus covid-19 tidak hanya sekedar mempengaruhi sisi kesehatan warga dunia saja. Akan tetapi virus tersebut ikut menggiring perekonomian global dan berimbas ke Indonesia. Oleh karena itu, kasus covid-19 banyak menimbulkan dampak pada sektor pasar modal diantaranya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menurun dan perilaku ekonomi juga terkena dampaknya. Kondisi ini bisa membawa perekonomian ke dalam kategori terburuk jika tidak ditangani dengan benar. Setelah Presiden Republik Indonesia Joko Widodo melakukan pengumuman peristiwa covid-19 tanggal 02 maret 2020 tersebut Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 5.455 pada penutupan perdagangan sesi pertama dan ditutup pada perdagangan sesi kedua pada 5.361 turun ke level 1,01% pada hari tersebut.

Di masa pandemi covid-19 yang telah menimpa Indonesia pasar modal menjadi motor pergerakan perubahan harga saham, karena pasar modal merupakan suatu instrumen yang mudah dipengaruhi oleh adanya peristiwa dalam suatu negara pada perilaku keuangan baik peristiwa ekonomi maupun non ekonomi. Sebagaimana penelitian (Ramadhan 2020) dalam judul "Reaksi Pasar Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Pengumuman Virus Covid-19 Oleh Presiden Joko Widodo" terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman virus covid-19 oleh presiden Joko Widodo pada saham Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia, dan tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman virus covid-19 oleh presiden Joko Widodo pada saham Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. Kemudian, penelitian (Wijayanti 2020) dengan judul "Reaksi Pasar Modal Indonesia Pada Saat Terjadi Covid-19" tidak adanya perbedaan signifikan *abnormal return* pada perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia dan adanya perbedaan yang signifikan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman virus covid-19. (Wijayanti, 2020) Penelitian ini menguji pergerakan harga saham yang dilihat dari ada tidaknya signifikansi *abnormal return* yang terjadi sebelum dan sesudah peristiwa covid-19 dan menguji apakah peristiwa covid-19 mempengaruhi aktivitas volume perdagangan (*trading volume activity*) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2. Kajian Pustaka

Menurut (ren 2017) pasar modal adalah sebagai tempat transaksi atau lembaga perantara di bidang keuangan yang mempertemukan pihak yang memiliki dana untuk membeli surat-surat berharga (investor) dan perusahaan yang menjual surat-surat berharga (emiten). Pasar modal juga berfungsi sebagai tempat menghimpun dana dari investor untuk digunakan sebagai modal usaha oleh perusahaan yang membutuhkan.

Saham adalah salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Menurut Nur saham merupakan surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. (Nur, 2013)

Studi peristiwa (*event study*) adalah studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman dan bertujuan untuk mengukur hubungan antara suatu peristiwa dengan tingkat pengembalian (*return*) dari surat berharga. (Rante, 2019) Studi peristiwa merupakan penelitian yang mengamati dampak dari pengumuman informasi terhadap harga sekuritas dan pada umumnya berkaitan dengan seberapa cepat suatu informasi yang masuk ke pasar dapat tercermin pada harga saham.

Salah satu terobosan penting dalam perkembangan teori keuangan perusahaan adalah mengedepankan hipotesis pasar Efisien. Kecepatan reaksi harga saham terhadap suatu peristiwa yang terjadi tergantung pada kekuatan efisiensi suatu pasar. Kunci utama untuk mengukur pasar efisien adalah hubungan antara harga sekuritas dengan informasi yang tersedia dalam pasar.

Teori Pensinyalan adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga pasar, sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap investor. Dengan kata lain teori sinyal merupakan teori yang membahas naik turunnya harga pasar dan memberikan asimetris informasi pasar yang sama kepada investor. (Rifa 2020). Sedangkan menurut (Candra 2019) menjelaskan bahwa informasi yang dipublikasikan akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Investor akan bereaksi terhadap informasi yang dipublikasikan sesuai dengan interpretasinya akan informasi tersebut.

*Abnormal Return* adalah selisih antara return aktual dan return yang diharapkan yang dapat terjadi sebelum informasi resmi diterbitkan. (Sari, 2020). Sedangkan *Return* merupakan hasil dari suatu keuntungan yang berhak diperoleh dari investor dari suatu investasi yang telah dilakukannya. *Return* tersebutlah yang membuat para investor menjadi tertarik untuk melakukan investasi. Return realisasi dihitung berdasarkan data historis. Return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja dari perusahaan.

*Trading Volume Activity* adalah suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar. Volume perdagangan saham merupakan gambaran tentang kondisi efek yang diperjualbelikan dipasar modal. Perubahan volume perdagangan saham di pasar modal menunjukkan aktivitas perdagangan saham di bursa dan mencerminkan keputusan investasi investor. Jika pasar modal memberikan reaksi suatu informasi, maka terjadi perubahan aktivitas perdagangan saham di bursa efek. (Alexander, 2018)

## 3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan penelitian *event study* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan studi komparasi. Penelitian dilakukan di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) bulan Februari-Agustus 2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini

adalah seluruh saham perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Indeks (JII) 30 di Bursa Efek Indonesia. sampel yang digunakan merupakan sampel jenuh. Sumber data yang digunakan merupakan sumber sekunder yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa data seluruh perusahaan Jakarta Islamic Indeks 30 (JII30) yang listing di Bursa Efek Indonesia ditahun 2020 yang dapat diakses di website resmi atau aplikasi ipotgo. Sementara data harga saham diambil dari data *closing price* harian pada periode peristiwa (event period) yang digunakan adalah 236 hari, yaitu 118 hari sebelum pengumuman sampai dengan 118 hari sesudah pengumuman covid-19.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan uji beda T-test Paired Sample, hal ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam satu variabel non-metrik antara dua kategori perbandingan yang berbeda dengan perantara yaitu suatu peristiwa acuan. Sehingga satu variabel independen non-metrik dibagi ke dalam dua kategori yang dibandingkan, yaitu *average abnormal return* dan *average trading volume activity* sebelum pengumuman peristiwa covid-19, serta *average abnormal return* dan *Average trading volume activity* sesudah pengumuman peristiwa covid-19.

### Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat nilai *Kolmogrov-Smirno Z* abnormal return pada peristiwa pengumuman covid-19 di Indonesia pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic indeks di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 0,055. Hal ini telah memenuhi syarat uji normalitas karena nilai  $0,055 > 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa data *abnormal return* peristiwa pengumuman covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks di Bursa Efek Indonesia berdistribusi normal.

uji homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat nilai *test of homogeneity of variances* pada *abnormal return* memiliki nilai signifikan sebesar 0,300 ( $0,300 > 0,05$ ), maka *abnormal return* menunjukkan distribusi data homogen. Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel diatas bahwa *trading volume activity* memiliki nilai signifikan sebesar 0,814 ( $0,000 < 0,05$ ) maka *trading volume activity* menunjukkan distribusi data homogen.

Uji hipotesis menggunakan uji *paired sample test* yang melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu.

**Tabel 1. Paired Samples Test**

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	AB Sebelum-AB Sesudah	.00275508	.01392083	.00128152	.00021711	.00529306	2.150	117	.034
Pair 2	TVA Sebelum -TVA Sesudah	-.42111754	.65252145	.06006947	-.54008198	-.30215311	-7.011	117	.000

Hasil uji paired sample test pada *abnormal return* 118 hari sebelum dan 118 hari sesudah peristiwa pengumuman covid-19 di Indonesia. Dari data di atas diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,150 dan signifikansi sebesar 0,034, maka nilai signifikansi lebih kecil dari nilai yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Jadi pada uji paired sample t test menunjukkan bahwa H1 diterima, yaitu terjadi *abnormal return* 118 hari sebelum dan 118 hari sesudah peristiwa pengumuman covid-19 di Indonesia pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks. Berdasarkan hasil uji *paired simple test* diatas menunjukkan bahwa *trading volume activity* 118 hari sebelum dan 118 hari sesudah peristiwa pengumuman covid-19 di Indonesia diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -7,011 dan signifikansi sebesar 0,000, maka nilai signifikansi lebih kecil dari nilai yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Jadi pada uji paired sample t test menunjukkan bahwa H1 diterima, yaitu terjadi perubahan *trading volume activity* 118 hari

sebelum dan 118 hari sesudah peristiwa pengumuman covid-19 di Indonesia pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks.

#### 4. Hasil Dan Pembahasan

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman covid-19 di Indonesia. Pengujian hipotesis menggunakan uji paired test terhadap variabel *abnormal return* 118 hari sebelum dan 118 hari sesudah peristiwa pengumuman covid-19 di Indonesia. Dari data uji paired simple test dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,150 dan signifikansi sebesar 0,034, maka nilai signifikansi lebih besar dari nilai yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Jadi pada uji *paired sample t test* menunjukkan bahwa H1 diterima, yaitu terjadi *abnormal return* 118 hari sebelum dan 118 hari sesudah peristiwa pengumuman covid-19 di Indonesia pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ramadhan (2020) dalam judul “Reaksi Pasar sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman virus covid-19 oleh Presiden Joko Widodo”. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman covid-19 oleh presiden Joko Widodo pada saham Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian (Novia Hindayani 2020) dalam judul “Reaksi Pasar Saham Atas Peristiwa Covid-19 di Indonesia”. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat Abnormal Return sebelum dan setelah terjadi pengumuman kasus covid-19 pertama kali di Indonesia.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Raesita Wijayanti 2020) dalam judul “Reaksi Pasar Modal Indonesia Pada Saat Terjadi Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian membuktikan tidak adanya perbedaan signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah terjadi pandemi covid-19 sehingga tidak dapat diterima kebenarannya. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian (Sambuari, dkk 2020) dalam judul “Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Covid-19 Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peristiwa pengumuman kasus pertama virus covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman tidak adanya perbedaan *abnormal return* yang signifikan sehingga pasar tidak bereaksi terhadap *abnormal return*.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Raesita Wijayanti 2020) dalam judul “Reaksi Pasar Modal Indonesia Pada Saat Terjadi Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian membuktikan tidak adanya perbedaan signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah terjadi pandemi covid-19 sehingga tidak dapat diterima kebenarannya. Hal ini diperkuat juga oleh penelitian (Sambuari, dkk 2020) dalam judul “Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Covid-19 Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peristiwa pengumuman kasus pertama virus covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman tidak adanya perbedaan *abnormal return* yang signifikan sehingga pasar tidak bereaksi terhadap *abnormal return*.

*Trading volume activity* merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar. Volume perdagangan saham diukur dengan melihat indikator aktivitas volume perdagangan saham. Perubahan volume perdagangan saham di pasar modal menunjukkan aktivitas perdagangan saham di bursa dan mencerminkan keputusan investasi investor. Jika pasar modal memberikan reaksi suatu informasi, maka terjadi perubahan aktivitas perdagangan saham di bursa.

Pengujian hipotesis pada uji paired simple test menunjukkan bahwa *trading volume activity* 118 hari sebelum dan 118 hari sesudah peristiwa pengumuman covid-19 di Indonesia diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -7,011 dan signifikansi sebesar 0,000, maka nilai

signifikansi lebih besar dari nilai yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Jadi pada uji paired sample t test menunjukkan bahwa H1 diterima, yaitu terjadi perubahan *trading volume activity* 118 hari sebelum dan 118 hari sesudah peristiwa pengumuman covid-19 di Indonesia pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Fahriza Sauma 2021) dalam judul "Analisis Reaksi Pasar Modal Sebelum Dan Saat Peristiwa Pandemic Covid-19" hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan *trading volume activity* H-3 bulan sebelum dan H+ 3 bulan saat adanya pandemic covid-19. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Raesita Wijayanti (2020) dalam judul "Reaksi Pasar Modal Indonesia Pada Saat Terjadi Pandemi Covid-19". Hasil penelitian membuktikan adanya perbedaan signifikan *trading volume activity* sebelum dan saat terjadi pandemic covid-19. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Ryan Rizki Ramadhan 2020) dalam judul "Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pengumuman Virus Covid-19 oleh Presiden Joko Widodo" hasil penelitian membuktikan tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman virus covid-19 oleh Presiden Joko Widodo.

## 5. Kesimpulan

Reaksi pasar modal sebelum dan sesudah peristiwa covid-19 yang dilihat dari *abnormal return* berdasarkan hasil pengujian *paired sample t test* terhadap *abnormal return* 118 hari sebelum dan 118 hari sesudah peristiwa pengumuman covid-19 di Indonesia bahwa adanya perbedaan yang signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman covid-19 di Indonesia pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks (JII) 30 di Bursa Efek Indonesia. Hal ini diperkuat oleh *Signalling theory* (teori pensinyalan) yang menyatakan bahwa informasi yang dipublikasikan akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan. Investor akan bereaksi terhadap informasi yang dipublikasikan sesuai dengan interpretasinya terhadap informasi tersebut.

Reaksi pasar modal sebelum dan sesudah peristiwa covid-19 yang dilihat dari *trading volume activity* berdasarkan hasil pengujian *paired simpel test* terhadap *trading volume activity* 118 hari sebelum dan 118 hari sesudah peristiwa pengumuman covid-19 di Indonesia bahwa adanya perbedaan yang signifikan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman covid-19 di Indonesia pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks (JII) 30 di Bursa Efek Indonesia. Hal ini diyakinkan oleh *trading range theory* yang menjelaskan dimana manajemen berupaya untuk menata kembali harga saham pada rentang harga tertentu yang lebih rendah dari sebelumnya dengan tujuan untuk menarik investor untuk terlibat kembali di dalam perdagangan agar secara otomatis aktivitas perdagangan saham semakin meningkat.

## Daftar Pustaka

- Alexander, A. (2018). Analisis Abnormal Return Dan Trading Volume Activity sebelum Dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen* 10(1)
- Candra, R. (2019). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pemungutan Suara Pengumuman Hasil Quickcount Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Tahun 2019. *Jurnal Penelitian Kompetitif Dosen Penelitian Pembinaan/ Peningkatan Kapasitas* : 14-21
- Nur, H. (2013). *Pasar Modal. Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrument Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Ramadhan, R. (2020). Reaksi Pasar Modal Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pengumuman Covid-19 Oleh Presiden Joko Widodo. *Jurnal Ibs*. 02

- Rante, T. (2019). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi XVI (Studi Emprisi Pada Saham Perusahaan Yang Masuk Dalam Indeks LQ45. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah* 14(2)
- Sari, M. (2020). Pengaruh Nilai Pasar Dan Faktor Fundamental Terhadap Abnormal Return (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2016. *Jurnal Economic* 8(1)
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metode Penelitian. Karanyar : Literasi Publishing*
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.